

ABSTRACT

*Performance Analysis of Catfish Floss Agroindustry in Margodadi Sub-district,
South Metro District, Metro City (Case Study on Oseri Agroindustry)*

By

M. Hanif Firdaus

This study aims to analyze the performance of Oseri Agroindustry in processing catfish floss which includes raw material inventory management, cost of goods manufactured (HPP), profit, added value, marketing efficiency, and the role of supporting services. The study was conducted in Margodadi Village, Metro Selatan District, Metro City using a case study method. Data were collected through interviews and documentation, then analyzed using the probabilistic Economic Order Quantity (EOQ) method and the Min-Max method to analyze raw material inventory, calculation of HPP and profit using analysis according to Kartadinata (2000), added value was analyzed using the Hayami method, marketing was analyzed using marketing margins, and supporting services used 6 indicators. The results showed that the optimal amount of inventory for Oseri Agroindustry to save inventory costs and prevent shortages and excess stock is 486.90 kg/order with a purchase frequency of 6 times/year. The safety stock value of raw materials is 4.38 kg with a minimum inventory of 214.38 kg, and a maximum inventory of 424.38 kg. The cost of production of catfish floss from Agroindustri Oseri is Rp145,016.87/kg or Rp14,501.69/pcs. The profit from catfish floss production from Agroindustri Oseri is Rp3,494,291.37 in one month. The added value of Agroindustri Oseri is positive so that the agro-industry business is profitable. The marketing margin of Agroindustri Oseri catfish floss products is Rp20,000/kg. The role of supporting services for Agroindustri Oseri is included in the good category.

Keywords: catfish floss, agroindustry, performance.

ABSTRAK

ANALISIS KERAGAAN AGROINDUSTRI ABON LELE DI KELURAHAN MARGODADI KECAMATAN METRO SELATAN KOTA METRO (Studi Kasus pada Agroindustri Oseri)

Oleh

M. Hanif Firdaus

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keragaan Agroindustri Oseri dalam pengolahan abon lele yang meliputi manajemen persediaan bahan baku, harga pokok produksi (HPP), keuntungan, nilai tambah, efisiensi pemasaran, dan peran jasa layanan penunjang. Penelitian dilakukan di Kelurahan Margodadi, Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro dengan menggunakan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) probabilistik dan metode *Min-Max* untuk menganalisis persediaan bahan baku, perhitungan HPP dan keuntungan menggunakan analisis menurut Kartadinata (2000), nilai tambah dianalisis menggunakan metode hayami, pemasaran dianalisis menggunakan margin pemasaran, dan jasa layanan penunjang menggunakan 6 indikator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah persediaan yang optimal bagi Agroindustri Oseri agar menghemat biaya persediaan dan mencegah terjadinya kekurangan serta kelebihan stok adalah sebesar 486,90 kg/pesanan dengan frekuensi pembelian 6 kali/tahun. Nilai safety stock bahan baku sebesar 4,38 kg dengan jumlah minimum inventory sebesar 214,38 kg, dan maksimum inventory sebesar 424,38 kg. Harga pokok produksi abon lele Agroindustri Oseri adalah sebesar Rp145.016,87/kg atau Rp14.501,69/pcs. Keuntungan produksi abon lele Agroindustri Oseri Rp3.494.291,37 dalam satu bulan. Nilai tambah pada Agroindustri Oseri adalah positif sehingga usaha agroindustri menguntungkan. Margin pemasaran produk abon lele Agroindustri Oseri adalah sebesar Rp20.000/kg. Peran jasa layanan penunjang terhadap Agroindustri Oseri termasuk dalam kategori baik.

Kata kunci: abon lele, agroindustri, keragaan.